



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 23 September 2015

Halaman: 20

Permintaan Label Layak Hewan Kurban Meningkat

• YULIANINGSIH, EDY SETYOKO

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kewalahan memberikan label layak kurban bagi hewan ternak yang dijual di pasar tiban. Pasalnya, jumlah hewan kurban di pasar musiman tersebut terus bertambah.

Bahkan, menjelang pelaksanaan Idul Adha, masih ada hewan kurban yang didatangkan dari luar kota. Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro mengatakan, dinasya semula menyediakan 4.000 label yang dipasang untuk hewan ternak layak kurban. Jumlah ini mencukupi untuk labelisasi hewan kurban tahun lalu. "Kita sudah menyediakan 4.000 label lebih. Namun, hewan yang dijual terus berdatangan dan permintaan label terus meningkat," kata dia, kemarin.

Benny mengatakan, petugas dinasya memeriksa hewan ternak sebelum memberikan label layak. Label tersebut, kata dia, diberikan jika hewan memenuhi syarat secara kesehatan dan syarat sah kurban. Kemarin merupakan hari terakhir pemeriksaan hewan kurban di pasar tiban. Namun, ia memperkirakan masih akan ada hewan ternak yang didatangkan dari luar kota pada malam Idul Adha. "Labelisasi ini tampaknya memberikan jaminan aman bagi konsumen, sehingga banyak pedagang yang menambah dagangannya," ujar dia.

Staf Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan Yogyakarta Doto Dewandono menilai, kedatangan hewan kurban yang mepet dengan pelaksanaan Idul Adha ini untuk menekan biaya pemeliharaan. Dibandingkan tahun lalu, kata dia, kini harga pakan ternak mengalami kenaikan. "Kemarin satu keranjang Rp 15 ribu, sekarang menjadi Rp 20 ribu dengan jumlah yang lebih sedikit," kata dia.

Mengenai jumlah pasar tiban di wilayah Kota Yogyakarta, Doto belum bisa memastikan karena dinasya masih melakukan penghitungan. Sedangkan tahun lalu terdapat 58 pasar tiban.

Di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, pedagang pasar tiban hewan kurban pun marak. Mereka membuka lapak di sejumlah jalan protokol. Seperti di sepanjang Jalan Lawu, Kecamatan Jaten; Desa Pahanan, Kecamatan Tasikmadu; Jetak, hingga Kelurahan Cangakan, Karanganyar Kota. "Semakin mendekati Hari Raya Kurban, banyak pedagang yang membuka stan lapak di sini," kata Atmo Samino (65), pedagang kambing di Jalan Lawu, kemarin.

Menurut dia, penjualan ternak jelang Idul Adha masih cukup bagus. Setiap hari ia mampu menjual lima-tujuh kambing. Menurut dia, harga kambing paling mahal mencapai sekitar Rp 3,1 juta per ekor dengan berat sekitar setengah kuintal. Sedangkan kambing ukuran biasa paling murah dijual Rp 1,8 juta per ekor. ■ *edi: irfan: fitral*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005